



Balai Pengujian Mutu dan  
Sertifikasi Produk Hewan



Kementerian Pertanian  
Republik Indonesia

# 2024

# RENCANA KERJA

# TAHUNAN

## REVISI I

**BALAI PENGUJIAN  
MUTU DAN SERTIFIKASI  
PRODUK HEWAN  
(BPMSPH)**



## Kata Pengantar

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tahapan penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024. Berdasarkan Perpres Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT). Rencana kerja ini disusun sebagai rencana kegiatan yang ada di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor tahun 2024.

Adanya dinamika perubahan anggaran, maka kami merevisi Rencana Kinerja Tahunan yang telah kami susun pada awal tahun. RKT Revisi I ini merupakan acuan bagi penanggung jawab kegiatan untuk menjabarkan rencana dalam dimensi waktu, fisik, biaya, sarana, sumberdaya manusia yang ada, dan tata cara melaksanakan. Sehingga segala sesuat Dengan demikian diharapkan pelaksanaan operasional tahun 2024 akan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi setiap langkah kita untuk selalu melaksanakan tugas dengan benar, baik, dan sesuai aturan yang berlaku.

Bogor, April 2024

Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi

Produk Hewan



Dr. Ir. Imron Suandy, MVPH

NIP. 197809062006041002

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Daftar Tabel</b> .....	iii
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Sasaran.....	2
D. Dasar Hukum.....	2
<b>BAB II VISI, MISI ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b> .....	3
A. Visi dan Misi .....	3
B. Arah Kinerja BPMSPH Bogor .....	4
C. Kebijakan.....	4
D. Strategi .....	4
E. Sumber Daya Manusia .....	5
F. Manajemen Resiko.....	5
<b>BAB III PERENCANAAN KEGIATAN</b> .....	6
<b>BAB IV ANGGARAN</b> .....	9
A. Anggaran BPMSPH 2024 .....	9
B. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 .....	9
C. Alokasi Anggaran Tahun 2024 .....	9
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	11

## Daftar Tabel

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPMSPH Bogor Tahun 2024 .....	6
Tabel 2. Matrik Rencana Kerja BPMSPH Tahun 2024 .....	8
Tabel 3. Alokasi Anggaran Menurut Sumber Dana .....	9
Tabel 4. Program/Kegiatan dan Anggaran BPMSPH Tahun 2023.....	10

## **BAB I** **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 12 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (Rencana Strategis untuk 5 Tahun) yang di buat berdasarkan pada Rencana Aksi Program eselon 1 yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian. Dengan berdasarkan pada RKT yang sistematis maka capaian pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024 dapat dipantau secara lebih operasional dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

RKT merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan Eselon I selama 5 tahun. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan RKT adalah target *setting* dari capaian indikator kinerja.

Dalam rangka mengoptimalkan perannya dalam melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan, maka BPMSPH perlu menyusun RKT Tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan Ditjen PKH tahun 2020 – 2024 dan Renstra Kementerian Pertanian.

### **B. Maksud dan Tujuan**

#### **Maksud**

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah sebagai acuan kegiatan dalam upaya pemenuhan target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Renstra tahun 2020-2024 dan kegiatan prioritas dan superprioritas Nasional.

## **Tujuan**

Tujuan disusunnya Rencana Kinerja BPMSPH Bogor Tahun Anggaran 2024 adalah:

1. Sebagai acuan penetapan kinerja BPMSPH
2. Sebagai acuan pelaksanaan kegiatan BPMSPH terhadap TUPOKSI BPMSPH dalam mencapai sasaran kegiatan tahun 2024
3. Sebagai dasar pengukuran capaian kinerja dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang mungkin terjadi
4. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas kinerja

## **C. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya Rencana Kerja Tahunan BPMSPH sebagai arahan pelaksanaan kegiatan di lingkup BPMSPH dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023.

## **D. Dasar Hukum**

Dasar hukum penyusunan RKT BPMSPH adalah :

1. Peraturan Menteri Pertanian No 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 484/KPTS/RC.020/M/8/2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/KPTS/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020 – 2024;
3. Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020 – 2024;
4. Rencana Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2020 – 2024;
5. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2023.

## **BAB II**

### **VISI, MISI ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Seperti diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan pemasaran hewan atau ternak dan produk hewan dalam negeri maupun keluar negeri. Dalam rangka menjamin produk Hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal bagi yang dipersyaratkan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melaksanakan pengawasan, pemeriksaan, pengujian, standardisasi, sertifikasi, dan registrasi produk Hewan.

Peran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet sangat strategis dalam penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan terumana dengan masuknya pasar bebas, produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh, halal (ASUH) dan berdaya saing

#### **A. Visi dan Misi**

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu dan sekaligus mengisyaratkan MISI dan tantangan yang dihadapi oleh BPMSPH. Oleh karenanya, VISI BPMSPH merupakan bayangan cermin mengenai keadaan internal dan kehandalan inti pemeriksaan dan pengujian mutu dan keamanan produk hewan. Atas dasar itu, maka BPMSPH menetapkan visi sebagai berikut: *“Mewujudkan BPMSPH sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Misi yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi;
- 2) Meningkatkan kompetensi dan kapasitas laboratorium dalam rangka menjamin keabsahan/validitas hasil pengujian dan mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;

- 3) Melaksanakan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
- 4) Meningkatkan pemantauan, pengamatan, dan pengawasan dalam rangka mewujudkan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal;
- 5) Meningkatkan pengembangan teknik dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana;
- 6) Meningkatkan jejaring kerja dengan pelanggan dan stakeholders/lembaga terkait.

## **B. Arah Kinerja BPMSPH Bogor**

Kinerja BPMSPH Bogor mengarah kepada peningkatan pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan untuk menghasilkan pangan asal hewan yang ASUH guna mendukung peningkatan ekspor, pemantapan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pembentukan SDM unggul pada laboratorium Kesehatan masyarakat veteriner daerah.

## **C. Kebijakan**

Beberapa kebijakan BPMSPH untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan peningkatan teknik dan metode pengujian pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
- 2) Kebijakan penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan
- 3) Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
- 4) Kebijakan peningkatan status BPMSPH menjadi balai besar
- 5) Kebijakan pengembangan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional
- 2) Kebijakan pengembangan SDM

## **D. Strategi**

Strategi BPMSPH dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan produk hewan melalui pengujian di laboratorium BPMSPH melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
- 2) Meningkatkan kompetensi SDM dan sarana prasarana laboratorium
- 3) Melakukan surveilans dan pengawasan keamanan produk hewan di seluruh Indonesia
- 4) Meningkatkan Kerjasama pengujian dengan stakeholder terkait

- 5) Mendukung peningkatan ekspor melalui quality control dan pengujian keamanan produk hewan
- 6) Mewujudkan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional pengujian produk hewan.

#### **E. Sumber Daya Manusia**

Dukungan sumberdaya manusia yang kompeten merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai target kegiatan. Adapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPMSPH Bogor sebanyak 75 orang terdiri dari 60 orang PNS, 15 Orang PPNNP seperti sebagai berikut:

- |                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 1) Kepala Balai                  | : 1 Orang  |
| 2) Kasubbag TU                   | : 1 Orang  |
| 3) Medik Veteriner               | : 20 Orang |
| 4) Paramedik Veteriner           | : 7 Orang  |
| 5) Pengawas Mutu Hasil Pertanian | : 16 Orang |
| 6) Arsiparis                     | : 1 Orang  |
| 7) Pranata Keuangan APBN         | : 1 Orang  |
| 8) Pranata Komputer              | : 1 Orang  |
| 9) Fungsional Umum               | : 28 Orang |
| 10) PPNNP                        | : 15 Orang |

#### **F. Manajemen Resiko**

BPMSPH, telah Menyusun Matrik Manajemen Resiko Integrasi (MRI). MRI disusun berdasarkan sasaran program kegiatan BPMSPH. (Terlampir)

### BAB III PERENCANAAN KEGIATAN

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPMSPH Bogor memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Target dan saran kegiatan/program terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPMSPH Bogor Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	NO	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,3 Skala Likert
2	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	2	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	180 Produk
		4	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 unit
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	5	Layanan BMN	4 Layanan
		6	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		7	Layanan Perkantoran	2 Layanan
		8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		10	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

BPMSPH memiliki 4 sasaran strategis dengan 10 indikator kegiatan utama, Dimana rencana aksi sasaran strategis akan dijabarkan dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pengukuran indeks masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan yaitu kegiatan melakukan survei kepuasan terhadap pelayanan yang diterima oleh pengguna layanan BPMSPH. Survey dilakukan dengan cara mengirimkan link survei penilaian kepuasan Masyarakat setelah pengguna memperoleh layanan. BPMPH memiliki 4 layanan yakni, 1) layanan pengujian dan sertifikasi produk hewan, 2) layanan magang dan penelitian, 3) layanan sewa fasilitas dan ruang kelas/ guest room dan layanan permohonan informasi dan dokumentasi.

- 2) Kegiatan edukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor pada lembaga berupa edukasi kepada masyarakat terkait keamanan mutu produk hewan melalui kegiatan pameran / ekspo
- 3) Kegiatan pengujian keamanan dan mutu produk hewan terdistribusi dari:
  - a. kegiatan pengujian laboratoris terhadap produk-produk asal sesuai dengan standar dengan keluaran status produk hewan yang Aman, Sehat dan Utuh baik secara aktif (melalui kegiatan monitoring dan surveilans) maupun pasif (pengujian dari pengguna layanan yang membawa sampel untuk dilakukan pengujian ke BPMSPH).
  - b. Kegiatan fasilitasi sarana kesehatan masyarakat veteriner merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa terhadap sarana prasarana laboratorium dengan keluaran hasil uji yang akurat dan terjamin kualitasnya.
- 4) Kegiatan tata usaha dan rumah tangga yaitu kegiatan peningkatan pengelolaan (dukungan manajemen) Balai mencakup sumber daya manusia, anggaran, kesisteman, sarana dan prasarana dengan keluaran pelayanan internal yang prima melalui koordinasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring/evaluasi di BPMSPH



## **BAB IV ANGGARAN**

### **A. Anggaran BPMSPH 2024**

Untuk mendukung program dan kegiatan sesuai output yang telah direncanakan pada tahun 2024, BPMSPH telah mendapatkan alokasi anggaran awal sebesar Rp 25.077.485.000 dan revisi menjadi Rp 11.095.980.000,-

### **B. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil Yang Berlaku pada Kementerian Pertanian. BPMSPH menargetkan PNBP sebesar Rp 775.000.000,- Penggunaan alokasi PNBP direncanakan untuk kegiatan antara lain:

- Fasilitasi Sarana Pendukung K3 Pelayanan Publik
- Pemeliharaan Sarpras Bimtek
- Koordinasi Konsultasi dan Pelaporan
- Fasilitasi peralatan laboratorium
- Fasilitasi pelayanan publik

### **C. Alokasi Anggaran Tahun 2024**

#### 1. Menurut sumber dana

**Tabel 3. Alokasi Anggaran Menurut Sumber Dana**

<b>No</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Rupiah Murni	Rp 10.559.985.000
2	PNBP	Rp 535.995.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 11.095.980.000</b>

#### 2. Menurut Jenis Rincian Output

Berdasarkan DIPA NOMOR : DIPA- 18.06.2.567275/2024 tanggal 26 Desember 2023, BPMSPH Bogor memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 25.077.485.000 dan direvisi menjadi Rp 11.095.980.000 yang dipergunakan untuk membiayai 5 sasaran kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Program/Kegiatan dan Anggaran BPMSPH Tahun 2024

Kode	PROGRAM/KEGIATAN	VOLUME	ANGGARAN
018.06.EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
5891.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 lembaga	50.000.000
018.06.HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
1786.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	180 produk	127.782.000
1786.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4 unit	408.213.000
018.06.WA	Program Dukungan Manajemen		
1787.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	kumen, rekor	10.360.985.000
1787.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	laporan, reko	149.000.000
	<b>TOTAL</b>		<b>11.095.980.000</b>

## **BAB V PENUTUP**

Demikianlah pokok-pokok Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPMP SH Bogor Revisi I kami kami susun sebagai acuan kerja bagi BPMP SH untuk mencapai target kinerja dalam satu tahun yang akan ditetapkan guna memenuhi tuntutan keamanan dan mutu produk hewan dalam rangka menyediakan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) seperti yang tercantum dalam latar belakang penyusunan RKT.

RKT BPMP SH tahun 2024 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan dicapai selama tahun 2024, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya. Diharapkan RKT yang disusun dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

